

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai perhitungan harga pokok pasien rawat inap pada Rumah Sakit Syuhada' Haji Kota Blitar dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Rumah Sakit Syuhada' Haji Kota Blitar belum menerapkan metode yang tepat dalam pengalokasian biaya aktivitas ke setiap kelas kamar rawat inap. Hal ini dapat dilihat dari hasil hitung antara tariff rawat inap yang memakai metode konvensional dengan metode ABC. Penghitungan tarif di rumah sakit masih menggunakan metode konvensional, sehingga biaya overhead pabrik harus bebaskan dalam *cost driver* dan hasilnya menyebabkan terjadinya distorsi. Lain halnya dengan metode ABC yang menempatkan aktivitas biaya untuk tipe kamar yang beda tergantung dari penyerapan dan pemakaian fasilitas dari kamar tersebut.
2. Pada Metode Activity Based Costing perhitungan tarif jasa rawat inap harus melampaui tahapan mulai dari timbulnya biaya dari mana, selanjutnya pembebanan biaya dari mana. Lalu masuk ketarif melalui penambahan dari tarif inap ditambah dengan laba yang di inginkan.
3. Dengan menerapkan Metode *Activity Based Costing* persaingan akan mampu dihadapi oleh rumah sakit ini karena tariff yang mampu

bersaing dengan yang lainnya, hal ini dapat terlihat dengan turunnya tariff setelah dilakukan penghitungan dengan sistem ABC dibandingkan dengan konvensional.

4. Penggunaan *Metode Activity Based Costing* dalam perhitungann tarif jasa rawat inap sangat menguntungkan bagi pihak rumah sakit karena menghasilkan laba yang lebih tinggi dari pada perhitungan tarif jasa rawat inap dengan menggunakan Metode Tradisional.

B. Saran

Adapun saran-saran dari hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Dalam perhitungan harga pokok rawat inap untuk keperluan tarif jasa rumah sakit, sebaiknya pihak Rumah Sakit Syuhada' Haji Kota Blitar menggunakan konsep metode ABC, alasannya karena pada metode ABC mampu memberikan informasi biaya rawat inap yang lebih efektif karena membantu perusahaan mengurangi distorsi yang disebabkan oleh sistem penentuan harga pokok tradisional sehingga dengan Metode ABC dapat diperoleh biaya produk yang akurat.
2. Hasil penelitian menunjukkan bawa rumah sakit ini harus memikirkan menggunakan metode *Activity Based Costing* dalam penentuan tariff inapnya. Hal ini dilakukan karena dengan adanya penghitungan ini menjadikan tariff rumah sakit dapat bersaing dengan rumah sakit lainnya khususnya di wilayah Blitar.
3. Demi untuk menghasilkan laba yang lebih tinggi dari sebelumnya, sebaiknya penggunaan Metode *Activity Based Costing* dalam

perhitungan tarif rawat inap sangat disarankan untuk digunakan karena dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan metode ini laba yang dihasilkan lebih tinggi dari metode sebelumnya.